

# PERANCANGAN ULANG INTERIOR HOTEL BUSINESS GRAND CEMPAKA DI JAKARTA

Oleh:

**Rozzy Kerta Atmaja<sup>1</sup>**

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif  
Universitas Mercu Buana  
[Rozzyatmaja@gmail.com](mailto:Rozzyatmaja@gmail.com)<sup>1</sup>*

**Emillius Heri Hermono, Drs., ST., MT<sup>2</sup>**

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif  
Universitas Mercu Buana  
[emilius.heri.h@gmail.com](mailto:emilius.heri.h@gmail.com)<sup>2</sup>*

## ABSTRAK

Jakarta merupakan Ibukota negara Indonesia yang menjadikan kota ini memiliki daya saing yang kuat dalam dunia perbisnis. Dengan tingginya arus para pebisnis yang datang ke kota ini akan memberikan peluang besar bagi usaha berpotensi contohnya fasilitas hotel bisnis. Konsep hotel bisnis yang merupakan naungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ini membuat hotel Grand Cempaka menjadi salah satu pintu gerbang utama para pelaku bisnis melakukan bisnisnya. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh hotel ini adalah fasilitas penunjang kebutuhan pengguna yang sesuai dengan fungsi utama hotel, yaitu berbisnis. Dengan demikian ide yang dimunculkan dalam desain interior hotel adalah dengan mengidentifikasi sebuah masalah. Identifikasi masalah pada laporan ini adalah merencanakan ulang hotel yang berdesain usang menjadi desain yang lebih modern pada interior hotel bisnis dengan mengusung tema Kota Jakarta dan menyajikan konsep desain Eklektik yang mengkombinasikan gaya Art Deco dengan Contemporary agar dapat memberikan kesan yang dinamis untuk menarik minat para pengunjung yaitu para pebisnis. Disajikan dengan Batasan literatur, desain hotel bisnis ini akan memberikan nuansa rumah yang nyaman untuk digunakan para pebisnis yang datang. Selain itu, klasifikasi hotel yang akan disajikan desainer menjadikan Hotel Grand Cempaka dapat bersaing dalam bisnis perhotelan di Jakarta.

**Kata Kunci:** *Hotel Bisnis, Grand Cempaka Hotel, Contemporary Art Deco, Eklektik, pebisnis.*

## ABSTRACT

*Jakarta is the capital of the country of Indonesia, which makes this city has a strong competitor in the world of business. With the high flow of business people coming to this city, it will provide excellent opportunities for potential businesses, for example, business hotel facilities. The concept of a business hotel, which is the auspices of the Provincial Government of DKI Jakarta, has made the Grand Cempaka hotel one of the main gateways for business people doing their business. The facilities owned by this hotel are facilities supporting the needs of users by the main function of the hotel, namely Doing Business. Thus the idea that is raised in the hotel interior design is to identify a problem. The problem identification in this report is to re-design an outdated hotel design to a more modern design in the interior of a business hotel by bringing the theme of the City of Jakarta and presenting an Eclectic design concept that combines Art Deco with contemporary style to give a dynamic impression to attract the interest of visitors, namely business people. Served with literary constraints, the design of this business hotel will provide a comfortable home feel for business travelers who come. Besides, hotel classifications that will be presented by designers make Grand Cempaka Hotel able to compete in the hospitality business in Jakarta.*

**Keywords:** *Business Hotel, Grand Cempaka Hotel, Contemporary Art Deco, Eclectic, Businessman*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Hotel bisnis merupakan hotel yang menyediakan fasilitas lengkap yang berkaitan dan mendukung untuk kegiatan bisnis terutama untuk kegiatan *Meeting, Incentive, Convention*, dan *Exhibition* (MICE). Fasilitas yang tersedia antara lain *ballroom, banquet room*, dan *business center* dengan fasilitas pendukung lainnya seperti restoran, *bar & café*, pusat kebugaran & spa, kolam renang, dan sebagainya. Kehadiran Hotel bisnis memberikan sebuah jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan aktifitas para pebisnis dalam hal menginap dan juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang bisnis dan hiburan. Umumnya, hotel bisnis terdapat di Kawasan pusat perekonomian yang memenuhi kebutuhan aktifitas dan fasilitas para pelaku bisnis.

Hotel Grand Cempaka merupakan hotel berbintang 4 yang menjadi bagian dari PT. Jaktour Group yang berlokasi di jl. Letjend Suprpto, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Sebagai pelaku dalam industri jasa, Hotel Grand Cempaka terus berupaya dalam memberikan pelayanan yang maksimal bagi para tamunya. Hotel Grand Cempaka ini didirikan untuk para pebisnis yang ingin melakukan urusan bisnis di luar kantor, seperti perjalanan bisnis dan pertemuan antara kolega bisnis.

Hotel Grand Cempaka secara garis besar memiliki Gaya *Art Deco* dengan bertemakan Bunga Cempaka. Dengan mengusung Gaya *Art Deco*, dengan Konsep *Luxury* Hotel, yaitu perpaduan antara gaya yang kuno dengan kemewahan pada masa lampau, serta ornamen-ornamen pada garis-garis yang tegas mempresentasikan citra ruang yang mewah tegas dan elegan, namun dikarenakan hotel tersebut sangat lampau atau tidak *up to date* terhadap gaya *art deco* yang modern membuat Desain Konsep pada Grand Cempaka Hotel tersebut terlihat sangat usang, kaku dan tua. Hal itu dikarenakan gaya *Art Deco* yang ditampilkan oleh Grand Cempaka Hotel terkesan sangat membosankan pada interior hotel serta tidak memperlihatkan dari sisi estetika Gaya *Art Deco* yang mengutamakan unsur garis yang tegas pada ornamennya. Seharusnya hotel dapat memaksimalkan gaya *Art Deco* dengan gaya *modern* yang terlihat *up to date* serta fungsional.

Berdasarkan uraian diatas, maka perancangan ulang interior Hotel Grand Cempaka bisa menjadi salah satu solusi atau wadah bagi masyarakat yang menginginkan akomodasi yang bisa memberikan kenyamanan, dan fasilitas yang bisa memenuhi kebutuhan para pengunjung khususnya para pelaku bisnis.

2. Rumusan Masalah
  - 1) Bagaimana memadukan Konsep Desain *Contemporary* dengan Gaya *Art Deco* pada perancangan ulang Hotel Grand Cempaka?
  - 2) Bagaimana menciptakan kenyamanan dan kelancaran dalam melakukan aktifitas disetiap area/ ruangan hotel.
  - 3) Bagaimana merencanakan desain interior hotel yang sesuai dengan standar perencanaan dengan klasifikasi hotel bisnis?
3. Orisinilitas

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

  - 1) Jurnal ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Mercu Buana Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
  - 2) Jurnal ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
  - 3) Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Mercu Buana Jakarta
4. Tujuan dan Manfaat
  - 1) Tujuan,
    - a. Menjadikan citra Hotel Grand Cempaka menjadi lebih dinamis dengan Mengkombinasikan gaya *Art Deco* dan *Contemporary* agar menjadi tema konsep desain yang eklektik untuk terlihat menarik minat para pengunjung untuk datang.
    - b. Untuk dapat memberikan kenyamanan, serta kelancaran dalam melakukan aktifitas pada area hotel sehingga dapat menambah daya tarik hotel terhadap para pengunjung untuk menginap di Hotel Grand Cempaka.
    - c. Merencanakan atau mendesain interior hotel berdasarkan klasifikasi hotel bisnis untuk menjadikan Hotel Grand Cempaka mampu bersaing dalam bisnis perhotelan di Jakarta
  - 2) Manfaat
    - a. Para pebisnis akan merasakan kenyamanan dalam melakukan aktifitas bisnis di area hotel dari segi fasilitas serta suasana yang tercipta dari desain yang diterapkan
    - b. Grand Cempaka Hotel: dengan kenyamanan suasana interior, akan

menarik minat para pengunjung untuk kembali datang.

## B. KONSEP PERANCANGAN

### 1. Kajian Sumber Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan ulang Grand Cempaka Hotel adalah metode kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln dalam (Nazir, 2012) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan keadaan yang sebenarnya dengan maksud menafsirkan suasana yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya.

#### b. Studi Literatur

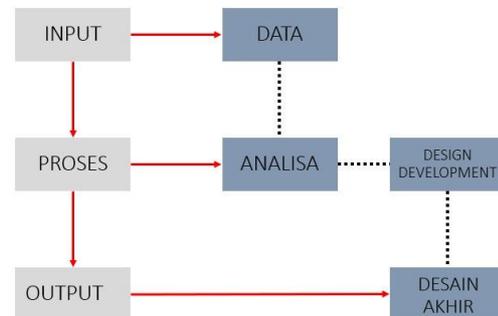
Mencari studi literatur mengenai Hotel Business Grand Cempaka serta Kebudayaan Jakarta. Studi literatur ini merupakan usaha untuk mencari literatur yang lengkap baik dari buku, jurnal, maupun majalah yang dapat mendukung studi literatur mengenai perancangan ulang Grand Cempaka Hotel.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan berbentuk tulisan dan gambar yang

didapatkan saat observasi, seperti dokumentasi foto-foto interior setiap bagian Grand Cempaka Hotel.

Bagan 1. Metode Perancangan



### 2. Landasan Perancangan

#### 1) Pengertian Hotel

Menurut Morisson dalam Buku Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan (2002:52) Industri perhotelan merupakan bagian dari *hospitality industry* yang dimana dimaksudkan sebagai sebuah industri yang menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan yang jauh dari rumah. Industri ini terdiri dari *travel*, penginapan, makan, hiburan, rekreasi dan fasilitas permainan.

#### 2) Pengertian Hotel Bisnis

Hotel bisnis merupakan hotel yang akan menyediakan fasilitas lengkap yang berkaitan dan mendukung untuk kegiatan bisnis terutama untuk kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition* (MICE). Fasilitas yang tersedia antara lain *ballroom, banquet room*, dan *business center* dengan fasilitas pendukung lainnya seperti restoran, bar & *café*, pusat kebugaran & spa, kolam renang, dan sebagainya.

3) Pengertian Desain *Art Deco*

*Art deco* melukiskan sebuah masculinitas dengan garis-garis tegas. Salah satu hal yang menggambarkan keistimewaan desain *art deco* ialah ornamen-ornamen geometris yang mengimplementasikan kemewahan. Ciri lainnya adalah penggunaan sistem struktur yang modular dengan pemakaian warna-warna asal material (ciri *art deco* tropis).

4) Pengertian Desain *Contemporary*

Istilah *contemporary* berasal dari kata bahasa Inggris “*contemporary*”. Dalam seni rupa, istilah *contemporary* dipakai untuk menamai kecenderungan yang berkembang pada masa mutakhir atau sezaman. Artinya adalah, seni rupa yang memperlihatkan kecenderungan (*trend*) yang umum terjadi pada waktu yang bersamaan dan masih merupakan bagian perkembangan seni rupa modern yang rentang waktunya panjang.

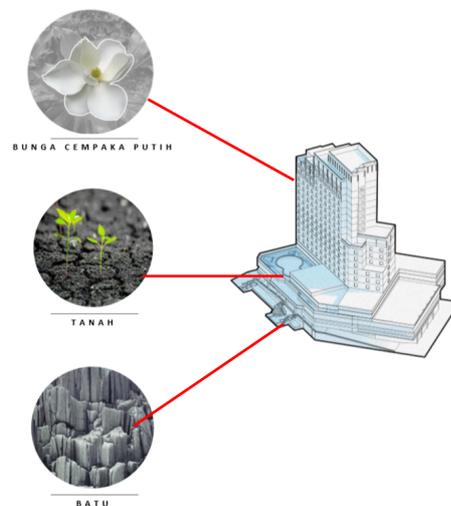
5) Pengertian Desain Eklektik

*Eklektisme* adalah campuran beberapa gaya perabot dari berbagai sumber dan satuan waktu. Meskipun demikian, untuk mendapatkan harmonisasi desain yang baik, sebuah ruangan Eklektik harus disusun dengan mengelompokkan antar bagian perabot. Konsep Eklektik menggabungkan berbagai jenis material *finishing* untuk meningkatkan nuansa eklektisisme di sebuah ruangan. Sebuah

ruang eklektik harus dapat menampilkan komposisi pengelompokan objek tata ruang dalam dan perabot berdasarkan kesamaan untuk menciptakan harmonisasi desain.

3. Tema/Ide/Judul

Gedung Grand Cempaka Hotel ini bertema bunga cempaka, pada setiap lapisan bangunan pada Grand Cempaka Hotel ini mempresentasikan sebuah elemen alam yaitu Batu, Tanah dan Putik bunga cempaka, Hotel ini memiliki tema bunga cempaka maka dari itu akan melibatkan elemen alam sebagai elemen tema desainnya, salah satunya menggunakan material yang ramah lingkungan serta pemakaian *energy* dan sumber daya yang efektif dan efisien.



Gambar 1. Tema Perancangan Grand Cempaka Hotel

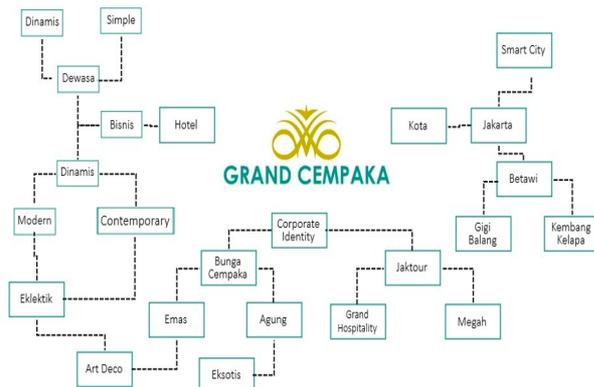
Setiap lapisan dari bangunan arsitektural akan mempresentasikan elemen-elemen alam. Dimulai dari lapisan yang paling bawah yaitu bebatuan yang mempresentasikan bumi yang dipijak, kemudian pada Lapisan kedua yaitu tanah yang

belambangkan sebuah kehidupan manusia, lalu pada bagian atas bangunan ini berlambangkan bunga cempaka itu sendiri yang mana bunga cempaka adalah identitas dari hotel ini.

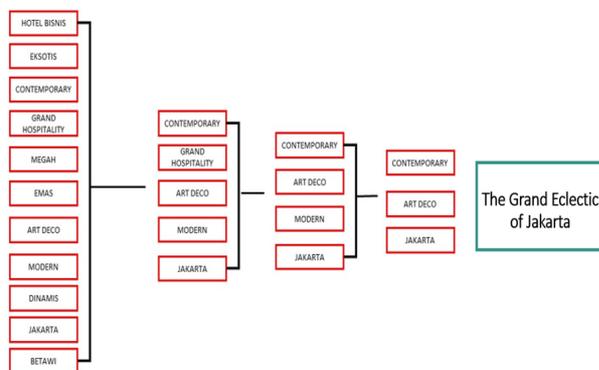
#### 4. Konsep Pewujudan/Penggarapan

##### 1) Konsep Perancangan:

Bagan 2. Mind Mapping Grand Cempaka Hotel, Jakarta



Bagan 3. Citra Gaya dan Tema Grand Cempaka Hotel, Jakarta



Citra gaya dan tema yang akan diterapkan pada desain interior Grand Cempaka Hotel adalah *The Grand Eclectic of Jakarta*. Berikut ini merupakan penjelasan citra gaya tema pada konsep perancangan ulang Grand Cempaka Hotel:

##### a. *The Grand Eclectic* :

Dengan mengkombinasikan dua gaya sekaligus yaitu gaya desain *Contemporary*

dengan gaya *Art Deco* serta menggunakan unsur lokal modern Jakarta yang mengikuti *trend* saat ini dimana gaya *Eklektik* yang di desain dengan *Grand hospitality* hotel bisnis untuk kelas menengah keatas yang berkebutuhan dinamis, konsep *Eklektik* yang menciptakan kesan pencampuran gaya eropa dengan gaya *Contemporary* akan membuat identitas Grand Cempaka Hotel terlihat lebih harmonis, mewah dan *elegant*, pengkombinasian antara konsep desain *Contemporary* yang bergaya *Art Deco* yang menghasilkan gaya *Eklektik* ini adalah mempresentasikan sebuah gaya eropa yang lebih modern dan dinamis mengikuti *trend* yang sedang berlangsung saat ini.

##### b. *Of Jakarta*

Menjadikan Kota Jakarta sebagai tema utama pada Grand Cempaka Hotel untuk menjadi suatu kebudayaan lokal yang beridentitas dari Hotel Bisnis yang terkemuka di Kota Jakarta, Selain itu kepemilikan Grand Cempaka Hotel dibawah naungan Badan Usaha Milik Daerah ini menjadi suatu misi dimana menjadikan Grand Cempaka ini sebagai suatu identitas untuk wisatawan bisnis yang ingin berbisnis di Kota Jakarta.

##### 2) Konsep *Local Content*:

Konsep *Local Content* yang akan ditampilkan pada perancangan interior ini dengan mengaplikasikan ornamen berupa

transformasi dari bulu seekor elang bondol pada restoran dan *furniture* kursi makan yang mempresentasikan suatu tanaman khas Jakarta yaitu daun mangkokan.



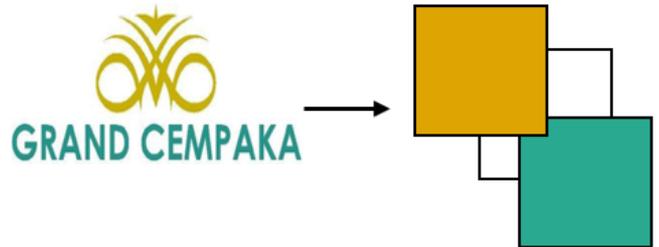
Gambar 2. Konsep *Local Content*

### 3) Konsep Warna

Konsep warna yang akan diterapkan adalah warna yang vokal yang membuat aksen dengan citra gaya dan tema ada yaitu warna-warna yang mencitrakan sebuah ruangan yang eklektik dan mewah. Berikut ini merupakan skema warna yang akan

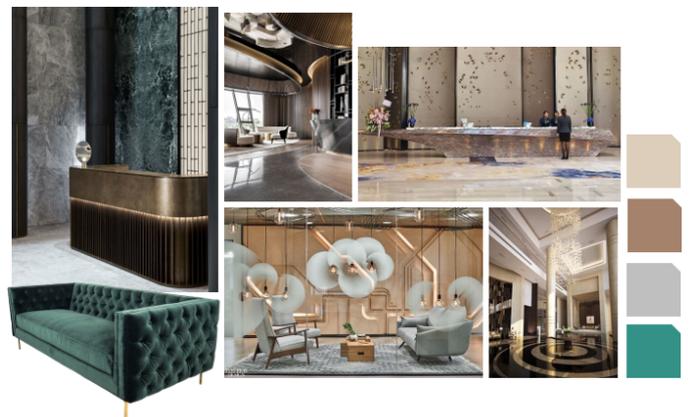
digunakan dalam interior Grand Cempaka Hotel Jakarta:

#### a. Logo



Gambar 3. Skema Warna pada Logo

#### b. Contemporary dan Art Deco



Gambar 4. Skema Warna *Contemporary* dan *Art Deco Lobby Receptionist*



Gambar 5. Skema Warna *Contemporary* dan *Art Deco Lobby Corridor*



Gambar 6. Skema Warna *Contemporary* dan *Art Deco* Restaurant



Gambar 7. Skema Warna *Contemporary* dan *Art Deco* Lounge



Gambar 8. Skema Warna *Contemporary* dan *Art Deco* Bedroom

### C. METODE/ PROSES PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam perancangan ulang Grand Cempaka Hotel adalah metode kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1944) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Untuk mencapai sebuah keputusan mengenai penerapan gaya *contemporary art deco* pada Grand Cempaka Hotel Jakarta.

### D. ULASAN KARYA

#### 1. Lobby

Di area *Lobby* pada Grand Cempaka Hotel terlihat gaya *Art Deco* pada pola lantai area sisi tengah lobby, kemudian pada tembok menggunakan material granit yang membuat kesan hotel yang mewah, lalu penggunaan karpet berwarna hijau digunakan agar selaras dengan logo Grand Cempaka Hotel yang berwarna hijau.



Gambar 9. Denah Lobby



Gambar 10. Lobby Tampak A-A'



Gambar 11. Lobby Tampak A-B'



Gambar 12. Lobby Perspektif 1



Gambar 13. Lobby Perspektif 2

## 2. Restaurant

Restaurant Grand Cempaka Hotel mengusung konsep *local content* dimana penggunaan material kayu yang berwarna kemerahan dan lantai marbel serta penambahan elemen estetika seperti daun mangkakan dan ornament dari bulu seekor elang bondol yang mempresentasikan kebudayaan lokal Jakarta.



Gambar 14. Denah Restaurant



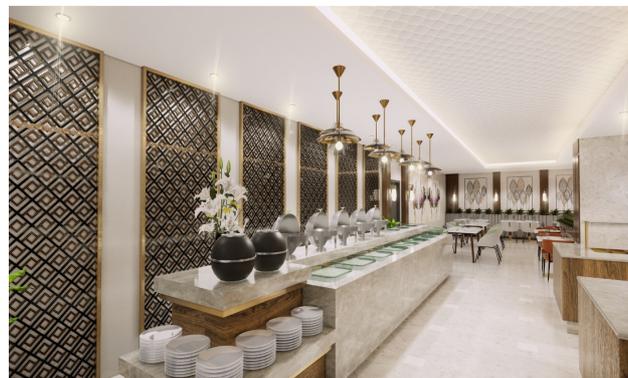
Gambar 15. Restaurant Tampak A-A'



Gambar 16. Restaurant Tampak A-B'



Gambar 17. Restaurant Perspektif 1



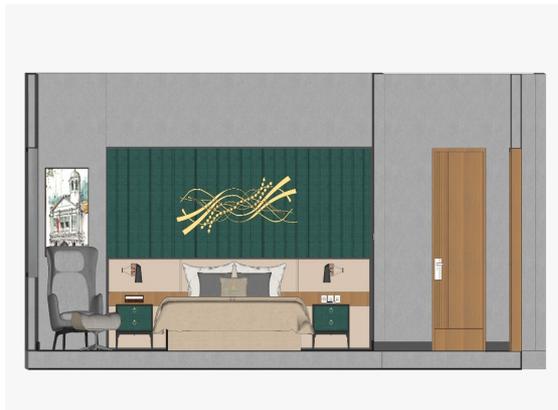
Gambar 18. Restaurant Perspektif 2

### 3. Bedroom

Kamar Grand Cempaka Hotel menggunakan media karpet untuk memberikan kesan ruangan yang hangat, kemudian pada *furniture* menggunakan gaya Eklektik yang menggambarkan dua unsur gaya yaitu *Contemporary* dan *Art Deco*.



Gambar 19. Denah Bedroom



Gambar 20. Bedroom Tampak A-A'



Gambar 21. Bedroom Tampak A-B'



Gambar 22. Bedroom Perspektif 1



Gambar 23. Bedroom Perspektif 2

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Grand Cempaka Hotel merupakan hotel bisnis yang terletak di area pusat bisnis, yaitu Jakarta Pusat. Hotel yang sebagian besar tamunya adalah para pekerja atau pebisnis ini menjadikan hotel ini banyak digunakan sebagai wadah pertemuan singkat, pertemuan penting dengan kapasitas cukup besar, seminar, pelatihan, dan acara yang berhubungan dengan bisnis.

Grand Cempaka Hotel adalah hotel bintang 4 yang terletak di Cempaka Putih, Kawasan Pusat Bisnis Jakarta Pusat. Terletak di Jakarta Pusat, memungkinkan akses mudah ke berbagai pusat bisnis lainnya. Hotel ini berada tepat di Jalan Letnan Jend

Suprpto, Cempaka Putih Barat, Kota Jakarta Pusat. Indonesia.

Hotel yang mengusung gaya *art deco* dengan konsep *luxury* membuat hotel menjadi kelihatan usang serta kaku menjadikan Penulis merancang ulang interior hotel dengan konsep desain *contemporary Art Deco* dengan unsur kebudayaan lokal Jakarta. Hal ini akan memberikan kesan yang berbeda dengan desain sebelumnya dengan tujuan untuk menarik minat para tamu dan mampu bersaing dengan Hotel Bisnis lain di Jakarta.

Dengan menerapkan gaya desain dan tema *Contemporary Art Deco* of Jakarta yang bertujuan agar pengunjung merasakan kenyamanan saat menjalankan aktifitas bisnis pada Grand Cempaka Hotel. Lalu, desain *Contemporary Art Deco* membuat Grand Cempaka Hotel mampu bersaing dengan bisnis hotel lainnya karna memiliki desain yang *up to date*.

Gaya yang akan digunakan pada perencanaan Grand Cempaka Hotel adalah Eklektik, alasan pemilihan gaya Eklektik adalah kebutuhan dari sebuah Hotel Bisnis memerlukan desain yang dinamis dan timeless agar tidak termakan oleh waktu, dimana Konsep Desain Eklektik adalah konsep desain yang mengkombinasikan dua gaya sekaligus yaitu Gaya *Art Deco* dan *Contemporary*, dimana Gaya *Art Deco* adalah gaya *cultural* pada *corporate identity* dimana akar pada Grand Cempaka Hotel adalah *Art Deco*, pengkombinasian Konsep desain *Contem-*

*porary* dengan Gaya *Art Deco* adalah mempresentasikan Hotel Grand Cempaka menjadi lebih harmonis dengan *furniture-furniture* yang lebih luas dan tidak terpaku pada suatu periode tertentu serta Gaya *Eklektik* yang mengisi sisi ruang agar terlihat lebih eksotis, megah dan mewah.

Bertemakan *culture* Jakarta yang memperkuat identitas kota Jakarta, dimana Hotel Grand Cempaka adalah milik BUMD yang kepemilikan hotel tersebut berada dibawah naungan pemerintah daerah Jakarta. Dengan mengangkat tema *The Grand Eclectic of Jakarta Hotel* ini bertujuan untuk mempresentasikan sebuah kemegahan hotel, yang identik dengan Kota Jakarta. Hotel ini bertujuan juga untuk meningkatkan pariwisata dan minat para wisatawan bisnis dalam berinvestasi di Kota Jakarta.

## 2. Saran

Saran bagi Grand Cempaka Hotel di Jakarta adalah memberikan pelayanan yang baik dan maksimal terhadap kebutuhan para tamu yang sebagian besar adalah wisatawan bisnis, dengan memaksimalkan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Jurnal ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam merancang ulang desain grand cempaka hotel, sehingga mampu bersaing dengan hotel bisnis lainnya yang menggunakan desain *up to date* dengan unsur kebudayaan lokal Jakarta didalamnya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Arsitur. *Arsitektur Art Deco, Karakteristik dan contohnya*. Diambil dari: <https://www.arsitur.com/2017/03/arsitektur-art-deco-karakteristik-dan.html> (Diakses pada 10 April 2020).
- Atmadi, T. (2018). Evaluasi Pasca Huni Interior Kantor PT. Pupuk Indonesia Jakarta, *NARADA Jurnal Desain dan Seni* 5(2), 139-154.
- Denzin, N. K & Yvonna S. L. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- HinaYana. (27 Januari 2020). *Gaya Desain Interior Kontemporer*. Diambil dari: <https://interiordesign.id/ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer/> (Diakses pada 15 April 2020)
- JAKTOUR GROUP. Grand Cempaka Business Hotel. Diambil dari: <http://grandcempaka.co.id> (Diakses pada 1 April 2020)
- JAKTOUR GROUP. Grand Cempaka Business Hotel. Diambil dari: <http://grandcempaka.co.id> (Diakses pada 1 April 2020)
- Nazir, M. (2012). Jurnal metode Penelitian Kualitatif. 50–61.
- Semara, I.M.T. (2018). *Perencanaan dan Perancangan Hotel*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyaningrum, N & Atmadi, T. (2019). Perancangan Desain Interior Rumah Sakit Ibu Dan Anak Buah Hati Di Ciputat . *NARADA Jurnal Desain dan Seni* 6(1). 27-44.
- Sudarso, A. (2016). *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulastianto, H. (2006). *Seni Budaya*. Yogyakarta: Grafindo.

## G. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua orang yang membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Ibu Rr Chandrarezky Permatasari selaku Koordinator. Kepada Bapak Emilius Heri

Hermono selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Keluarga saya, terutama orangtua saya yang senantiasa dan selalu memberi dukungan dalam doa di setiap perkuliahan yang saya jalani. Menyemangati dan menemani saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Rekan – rekan di jurusan Desain Interior Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah banyak membantu dan menemani dalam pengerjaan laporan riset ini.